

PERSEPSI GURU TENTANG PELAKSANAAN SUPERVISI PEMBELAJARAN OLEH KEPALA SEKOLAH DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI KECAMATAN LAREH SAGO HALABAN KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

Fetrianis

Jurusan/Program Studi Administrasi Pendidikan FIP UNP

ABSTRACS

This research is based on the problem that shown the principals learning supervision which were not very good. This research has a purpose to get the information about teacher's perception toward the principals learning supervision at SMP Negeri Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota. The type of this research is descriptive. The population of this research is 106 people. The sample which taken is 43% of the population, 46 people. The data collsed is likert scale quisionare model. This quisionare has been tested the validity and the reliability. The data is analyzed by average formula. In general, the teacher's perception toward principals learning supervision at SMP Negeri Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota on the enough good category with average score 3,4.

Keyword: Principals Learning Supervision

PENDAHULUAN

Mutu pendidikan menjadi salah satu pilar pengembangan sumber daya manusia yang sangat penting maknanya bagi pembangunan nasional. Hal ini tentu akan menjadikan sumber daya manusia yang berada dalam dunia pendidikan tersebut menjadi unggul dan dibenahi kemampuannya. Sehubungan dengan itu maka tempat membenahi sumber daya manusia agar mutu pendidikan tercapai adalah melalui lembaga pendidikan yaitu sekolah.

Sekolah sebagai wadah peningkatan mutu pendidikan berupaya mengembangkan sumber daya manusianya demi tercapainya tujuan pendidikan. Hal ini tentu tidak terlepas dari tugas kepala sekolah dalam mengupayakannya. Sebagaimana Mulyasa (2012:63) mengatakan "fungsi personalia yang harus dilaksanakan kepala sekolah adalah menarik, mengembangkan, menggaji, dan memotivasi guru dan staf untuk mencapai tujuan pendidikan". Sesuai dengan pendapat ini, salah satu fungsi kepala sekolah adalah mengembangkan sumber daya manusia di sekolahnya terutama guru dan staf sebagai komponen sekolah yang berperan dalam meningkatkan mutu sekolah.

Kepala sekolah memiliki tugas pokok sebagai penanggung jawab kegiatan sekolah, memimpin sekolah dan melakukan supervisi bagi guru dan stafnya. Sebagaimana Daryanto (2011: 84) mengungkapkan “supervisi adalah salah satu tugas pokok dalam administrasi pendidikan bukan hanya merupakan tugas pekerjaan para pengawas saja melainkan tugas pekerjaan kepala sekolah terhadap pegawai-pegawai sekolahnya”. Dalam hal ini supervisi kepala sekolah akan mampu mewujudkan pengembangan kemampuan guru melalui upaya pembinaan secara berkesinambungan dan berkelanjutan. Upaya ini akan mampu menumbuhkan profesionalitas guru dalam pembelajaran sesuai dengan tugas guru yang dinyatakan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 39 ayat 2 yakni “pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan, dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi”.

Sesuai dengan pendapat tersebut, maka guru sebagai tenaga pendidik yang memiliki tugas dalam pembelajaran di sekolah perlu mendapatkan bantuan dari kepala sekolah dalam mengembangkan perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian proses pembelajaran. Sejalan dengan itu PP No 19 Tahun 2005 Pasal 19 ayat 3 juga mengemukakan bahwa “setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian proses pembelajaran dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien”.

Kegiatan supervisi yang dilakukan kepala sekolah berperan dalam membimbing guru dalam melakukan perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi berkualitas. Sebagaimana dinyatakan oleh Suharsimi (2006:5) “kegiatan pokok supervisi adalah melakukan pembinaan kepada sekolah pada umumnya dan guru pada khususnya agar kualitas pembelajarannya meningkat”. Sejalan dengan itu, Hadiyanto (2001:1) menyatakan bahwa “supervisi adalah pembinaan terhadap guru (karyawan) agar mereka berkembang kemampuannya secara optimal”.

Menurut Ngalim (2012: 89) “supervisi di dalam dunia pendidikan dibedakan menjadi dua macam yaitu supervisi umum dan supervisi pengajaran”. Supervisi pengajaran (pembelajaran) adalah salah satu bentuk supervisi yang ditujukan untuk mengembangkan profesionalitas guru dalam menciptakan situasi pembelajaran yang kondusif sehingga tercapai tujuan pendidikan. Sebagaimana menurut Ali (2011:7) bahwa “dalam melaksanakan supervisi pembelajaran, perhatian yang dominan haruslah tertuju pada aspek-aspek profesional dengan mereduksikan aspek-aspek yang bersifat administratif”. Dalam hal ini perlu adanya upaya yang berkelanjutan sehingga kemampuan guru dalam mengajar dapat dikembangkan sesuai standar dan mutu yang diharapkan. Namun kenyataannya di lapangan, guru belum mendapatkan layanan supervisi secara baik.

Berdasarkan wawancara yang dilaksanakan pada bulan April 2013 ke tiga sekolah yang ada di Kec.Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota. Salah satu guru di SMPN 1 Kec. Lareh Sago Halaban mengatakan bahwa kegiatan supervisi yang dilakukan hanya satu kali dalam setahun dan terlihat masih kurang tindak lanjut dari kegiatan supervisi yang telah dilakukan, sehingga hasil kegiatan supervisi tidak optimal. Selanjutnya, guru SMPN 3 Kec. Lareh Sago Halaban mendapatkan supervisi pada saat kepala sekolah meminta perangkat pembelajaran dan perencanaan pembelajaran lainnya saja. Namun, dalam proses mengajar, kepala sekolah jarang melakukan supervisi ke kelas, dan kepala sekolah kurang memberikan pemecahan masalah secara tuntas terhadap masalah yang dihadapi guru, serta kurang melibatkan guru dalam merancang serta menindaklanjuti hasil-hasil supervisi. Selain itu, kepala sekolah jarang melakukan pertemuan dengan guru-guru secara individual atau pribadi guna membahas masalah-masalah yang dialami guru pada saat mengajar. Hal ini dikarenakan kesibukan kepala sekolah pada tugas lain. Sedangkan pada SMPN 5 Kec. Lareh Sago Halaban, penulis mendapat informasi dari Wakil Kurikulum yang juga merupakan salah satu guru bidang studi yang menyatakan bahwa kepala sekolah masih enggan untuk mensupervisi guru-guru yang lebih senior sehingga penilaian terlihat kurang objektif.

Thoha (2008:141) mengatakan persepsi pada hakikatnya adalah “proses kognitif yang dialami oleh setiap orang di dalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman. Sedangkan Jalaludin (2012:50) menyampaikan bahwa “persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan”. Dalam hal ini, persepsi difokuskan pada persepsi guru tentang pelaksanaan supervisi pembelajaran oleh kepala sekolah, maka berarti guru memberikan tanggapan terhadap pelaksanaan supervisi pembelajaran oleh kepala sekolah berdasar pengalaman dan penafsirannya tentang hal itu.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu mengungkapkan suatu masalah, keadaan, peristiwa, sebagaimana adanya sehingga sekedar untuk mengungkapkan fakta. Populasi dalam penelitian ini adalah guru PNS pada SMP Negeri Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota yang berjumlah 106 orang. Penarikan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Sampel penelitian diambil adalah 46 orang yang merupakan 43% dari populasi. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan skala *likert*. Sedangkan teknik analisis data dengan rumus rata-rata. Sedangkan untuk menentukan gambaran secara kualitatif hasil penelitian untuk masing-masing indikator menggunakan kriteria sebagai berikut:

Mean	Kategori
4,6 – 5	Sangat Baik
3,6 – 4,5	Baik
2,6 – 3,5	Cukup Baik
1,6 – 2,5	Kurang Baik
0 – 1,5	Sangat Kurang Baik

HASIL PENELITIAN

Hasil pengolahan data dijabarkan berdasarkan indikator Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota yang dirincikan sebagai berikut.

TABEL 1. Rekapitulasi Data Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran Oleh Kepala Sekolah di SMP Negeri Kecamatan Lareh Sago Halaban

No	Indikator	Deskriptor	Skor Mean
1	Tujuan Supervisi	1.1. Memperbaiki Situasi Pembelajaran	2,9
	Pembelajaran	1.2. Mengembangkan Situasi Pembelajaran	2,9
		Total Rata-Rata	2,9
2	Prinsip Supervisi	2.1. Prinsip Positif	3,9
	Pembelajaran	2.2. Prinsip Negatif	4,4
		Total Rata-Rata	4,1
3	Proses Pelaksanaan Supervisi	3.1. Perencanaan	3,6
	Pembelajaran	3.2. Pelaksanaan	3,8
		Total Rata-Rata	3,7
4	Teknik Supervisi	4.1. Teknik Individual	2,9
	Pembelajaran	4.2. Teknik Kelompok	3,1
		Total Rata-Rata	3,0
5	Evaluasi Supervisi	5.1. Evaluasi Program Supervisi	2,9
	Pembelajaran	5.2. Evaluasi Pelaksanaan Supervisi	3,9
		5.3. Evaluasi Hasil Supervisi	3,3
		Total Rata-Rata	3,4
		Total Keseluruhan Rata-Rata	3,4

PEMBAHASAN

Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran Kepala Sekolah Pada Indikator Tujuan Supervisi Pembelajaran

Persepsi guru tentang pelaksanaan supervisi pembelajaran oleh Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Lareh Sago Halaban dari indikator tujuan supervisi pembelajaran memiliki skor rata-rata adalah 2,9, Skor ini berada pada kategori cukup baik. Ini berarti bahwa pelaksanaan supervisi pembelajaran oleh kepala sekolah dalam mencapai tujuan supervisi pembelajaran sudah terlaksana dengan cukup baik di SMP Negeri Kecamatan Lareh Sago Halaban. Dalam penelitian ini masih ditemukan adanya kegiatan-kegiatan yang belum dilakukan kepala sekolah dalam mencapai tujuan supervisi

pembelajaran, hal ini terlihat skor rata-rata yang paling rendah pada aspek kepala sekolah membimbing guru dalam memilih media pembelajaran.

Berdasarkan hal ini kepala sekolah harus melakukan bimbingan dan bantuan kepada guru dalam memperbaiki media pembelajaran, sehingga efektifitas pembelajaran di kelas semakin meningkat. Selain itu, kepala sekolah hendaknya meningkatkan pelaksanaan bimbingan dan bantuan kepada guru dalam memperbaiki kemampuannya dalam mengajar sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin dinamis.

Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran Kepala Sekolah Pada Indikator Prinsip Supervisi Pembelajaran

Dalam penelitian ini, prinsip positif memiliki skor rata-rata 3,9, dan berada dalam kategori baik, yang berarti kepala sekolah telah menerapkan prinsip positif dengan baik di SMP Negeri Kecamatan Lareh Sago Halaban. Sedangkan prinsip negatif memiliki skor rata-rata 4,4, dan berada pada kategori baik yang berarti bahwa kepala sekolah menghindari pelaksanaan prinsip negatif pada saat melaksanakan supervisi pembelajaran kepada guru. Secara umum, prinsip supervisi pembelajaran sangat penting dimiliki dan dipahami agar kepala sekolah mampu mempedomaninya dalam rangka meningkatkan pemberian bantuannya kepada guru dalam menyelesaikan masalah mengajar, sehingga supervisi pembelajaran semakin membangun kompetensi guru dalam mengajar.

Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Supervisi pembelajaran Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Lareh Sago Halaban dari indikator prinsip supervisi pembelajaran berdasarkan skor rata-rata adalah 4,1. Skor ini berada pada kategori baik. Ini berarti bahwa pelaksanaan supervisi pembelajaran kepala sekolah dari indikator prinsip supervisi pembelajaran sudah terlaksana dengan baik di SMP Negeri Kecamatan Lareh Sago Halaban.

Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran Kepala Sekolah Pada Indikator Proses Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran

Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Supervisi pembelajaran Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Lareh Sago Halaban dari indikator proses supervisi pembelajaran memiliki skor rata-rata adalah 3,7, Skor ini berada pada kategori baik. Ini berarti bahwa pelaksanaan supervisi pembelajaran kepala sekolah dari indikator proses supervisi pembelajaran sudah terlaksana dengan baik di SMP Negeri Kecamatan Lareh Sago Halaban.

Namun, kepala sekolah masih perlu meningkatkan efektifitas kegiatan supervisi pembelajaran dari aspek pelaksanaannya karena dalam memperbaiki kelemahan guru, kepala sekolah masih kurang optimal. Memperbaiki kelemahan guru ini salah satunya dilaksanakan melalui pemberian kesempatan kepada guru untuk mengikuti kegiatan penataran yang dilaksanakan oleh lembaga lain, sehingga kemampuan mengajarnya meningkat sejalan dengan meningkatnya pengalaman belajar.

Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran Kepala Sekolah Pada Indikator Teknik Supervisi Pembelajaran

Persepsi guru tentang pelaksanaan supervisi pembelajaran oleh Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Lareh Sago Halaban pada indikator teknik supervisi pembelajaran berdasarkan skor rata-rata adalah 3,0. Skor ini berada pada kategori cukup baik. Ini berarti bahwa pelaksanaan supervisi pembelajaran kepala sekolah dari indikator teknik supervisi terlaksana dengan cukup baik di SMP Negeri Kecamatan Lareh Sago Halaban.

Dalam penelitian ini, teknik supervisi pembelajaran yang memiliki skor rata-rata paling rendah adalah 1,7 pada pernyataan melaksanakan kunjungan ke sekolah lain. Dalam hal ini, sebaiknya kepala sekolah perlu meningkatkan upayanya untuk mengadakan kunjungan ke sekolah lain untuk melihat kemajuan dari sekolah yang dikunjungi dan mengamati proses pendidikan yang ada di sekolah lain tersebut sehingga menjadi rujukan bagi sekolah untuk melakukan kemajuan dalam pembelajaran dan pendidikan.

Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran Kepala Sekolah Pada Indikator Evaluasi Supervisi Pembelajaran

Persepsi guru tentang pelaksanaan supervisi pembelajaran oleh Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Lareh Sago Halaban dari indikator evaluasi supervisi pembelajaran memiliki skor rata-rata adalah 3,4. Skor ini berada pada kategori cukup baik. Ini berarti bahwa evaluasi supervisi pembelajaran yang dilaksanakan kepala sekolah di SMP Negeri Kecamatan Lareh Sago Halaban sudah cukup baik.

Dalam penelitian ini, pada indikator evaluasi supervisi pembelajaran, pernyataan melakukan penilaian ulang terhadap keterampilan mengajar jika standar pembelajaran belum tercapai oleh guru merupakan pernyataan yang memiliki skor paling rendah yaitu 2,3. Dalam hal ini kepala sekolah sebaiknya berupaya dalam melakukan penilaian ulang terhadap pengetahuan, keterampilan dan sikap guru yang belum mencapai standar yang ditentukan. Penilaian ulang dilakukan agar guru yang menjadi tujuan pembinaan mencapai standar kompetensi/kemampuan yang diharapkan.

Adanya evaluasi supervisi pembelajaran yang dilakukan oleh kepala sekolah akan menjamin tercapainya tujuan supervisi dan tujuan pendidikan pada umumnya. Evaluasi yang dilakukan secara terarah akan mengoptimalkan kegiatan supervisi pembelajaran sehingga program supervisi pembelajaran dapat dikatakan berhasil atau tidaknya melalui ketercapaian kriteria yang telah ditetapkan.

Jadi secara keseluruhan, persepsi guru terhadap pelaksanaan supervisi pembelajaran kepala sekolah dalam penelitian ini berada pada kategori cukup baik dengan total keseluruhan skor rata-rata adalah 3,4. Hal ini berbeda dengan fenomena-fenomena yang penulis dapatkan melalui pengamatan dan wawancara. Hal ini dapat dikarenakan kurang objektif guru dalam pengisian instrumen

penelitian dan masih adanya responden yang belum memberikan jawaban sebenarnya atau secara nyata.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data dan pembahasan yang dibahas di atas maka dapat ditarik simpulan bahwa secara keseluruhan persepsi guru tentang pelaksanaan supervisi pembelajaran oleh kepala sekolah di SMP Negeri Kecamatan Lareh Sago Halabanterlaksana dengan **cukup baik** dengan skor rata-rata **3,4**. Simpulan hasil penelitian pada masing-masing indikator mengenai persepsi guru tentang 1) Persepsi guru tentang pelaksanaan tujuan supervisi pembelajaran oleh kepala sekolah SMP Negeri Kecamatan Lareh Sago Halaban sudah cukup baik dengan skor rata-rata 2,9. 2) Persepsi guru tentang pelaksanaan prinsip supervisi pembelajaran oleh kepala sekolah SMP Negeri Kecamatan Lareh Sago Halaban sudah baik dengan skor rata-rata 4,1. 3) Persepsi guru tentang proses pelaksanaan supervisi pembelajaran oleh kepala sekolah SMP Negeri Kecamatan Lareh Sago Halaban sudah baik dengan skor rata-rata 3,7. 4) Persepsi guru tentang pelaksanaan teknik supervisi pembelajaran oleh kepala sekolah SMP Negeri Kecamatan Lareh Sago Halaban sudah cukup baik dengan skor rata-rata 3,0. 5) Persepsi guru tentang pelaksanaan evaluasi supervisi pembelajaran oleh kepala sekolah SMP Negeri Kecamatan Lareh Sago Halaban sudah cukup baik dengan skor rata-rata 3,4.

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat dikemukakan beberapa saran diantaranya: 1) Bagi guru hendaknya mampu menjalankan supervisi pembelajaran kepala sekolah secara berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan kompetensi dalam mengajar. 2) Bagi kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi pembelajaran hendaknya selalu dilaksanakan dengan baik dari pelaksanaan tujuan, prinsip, proses, teknik dan evaluasi supervisi pembelajaran. 3) Bagi pengawas sekolah dalam membina kepala sekolah hendaknya memperhatikan pelaksanaan supervisi pembelajaran yang dilaksanakan oleh kepala sekolah.

DAFTAR PUSTAKA.

- Ali, Imron.2012. *Supervisi Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta; Bumi Aksara
- Arni, Muhammad.2000. *Supervisi Pendidikan*. Padang: UNP Press
- Daryanto.2011. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Mulyasa.2012. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta:Bumi Aksara
- Hadiyanto. 2001. *Pendekatan Supervisi Pendidikan*. Padang: UNP Press
- Jalaluddin, Rakhmad. 2012. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- Jerry H. Makawimbang.2012. *Kepemimpinan Pendidikan yang Bermutu*. Bandung: Alfabeta
- Miftah, Thoha. 2008. *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Ngalim, Purwanto. 2012. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan
- Suharsimi, Arikunto. 2006. *Dasar-Dasar Supervisi*. Jakarta: PT Rineka Cipta